


EDISI : KAMIS, 9 JUNI 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate (April) : 6,75%
 Inflasi (Mei) : 0,24% (mom) & 3,33% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 103,591 Miliar
 (per Mei 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.241  1,00%
 (Kurs JISDOR pada 8 Juni 2016)




STOCK MARKET

8 Juni 2016

IHSG : **4.916,06 (-0,36%)**
 Volume Transaksi : 4,883 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 6,179 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,416 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,472 Triliun

BOND MARKET

8 Juni 2016

Ind Bond Index : **203,4777  +0,31%**
 Gov Bond Index : 201,1058  +0,33%
 Corp Bond Index : 211,8633  +0,12%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Rabu 8/6/16 (%)	Selasa 7/6/16 (%)
5,10	FR0053	7,3717	7,4084
10,28	FR0056	7,5368	7,6174
14,94	FR0073	7,7848	7,8529
19,95	FR0072	7,7764	7,7735

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 8 Juni 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,51% -0,54% +0,03%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,72% -0,46% -0,26%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,61% -0,46% -0,15%
Campuran	PNM Syariah	IRDPCS	-0,36% -0,32% -0,04%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,02% +0,22% -0,20%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,04% +0,36% -0,32%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	0,38% +0,22% +0,16%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,01% +0,02% -0,01%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,02% +0,02% +0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,02% +0,02% +0,00%
	Money Market Fund USD	IRDPU	+0,00% +0,02% -0,02%

Spotlight News

- Kementerian Keuangan dan Badan Anggaran DPR sepakat memangkas target pertumbuhan ekonomi tahun ini menjadi 5,2% dari target sebelumnya pada APBN 2016 sebesar 5,3%. Selain itu, disepakati inflasi 4%, suku bunga SPN 3 bulan sebesar 5,5% dan nilai tukar rupiah Rp13.500 per dollar AS
- Optimisme konsumen terhadap kondisi ekonomi nasional meningkat pada Mei 2016 dan konsumen memperkirakan tekanan kenaikan harga melambat pada Agustus 2016
- Bank Dunia menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia dari 2,9% menjadi 2,4% tahun ini seiring pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang mengalami tekanan yang cukup besar.
- Permintaan semen kembali tumbuh 12,6% menjadi 5,13 juta ton pada Mei dari bulan sebelumnya terdorong oleh pembangunan infrastruktur di luar Jawa
- Pasar surat utang dan kurs rupiah terimbas sentimen positif dari dalam negeri dan luar negeri. Data yang kurang baik dari Amerika Serikat dan penurunan risiko di dalam negeri membuat harga surat utang naik dan kurs rupiah menguat
- ABM Investama Tbk, Adaro Energy Tbk, Dian Swastatika Sentosa Tbk, United Tractors Tbk, Indika Energy Tbk dan Toba Bara Sejahtera Tbk kian agresif berebut proyek 74 pembangkit listrik dengan total kapasitas 25.904 MW di seluruh Indonesia

Economy

1. Pertumbuhan Dikoreksi dari 5,3% Menjadi 5,2%

Kementerian Keuangan dan Badan Anggaran DPR sepakat memangkas target pertumbuhan ekonomi tahun ini menjadi 5,2% dari target sebelumnya pada APBN 2016 sebesar 5,3%. Selain itu, disepakati inflasi 4%, suku bunga SPN 3 bulan sebesar 5,5% dan nilai tukar rupiah Rp13.500 per dollar AS. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Pengampunan Pajak Diusahakan Per 1 Juli

Program pengampunan pajak diharapkan segera selesai dibahas dan dapat berlaku efektif mulai 1 Juli 2016. Terkait dengan batas waktu berakhirnya pelaksanaan program, pada pembahasan masih terdapat dua opsi, yakni 31 Desember 2016 atau April 2017. (Kompas)

3. Subsidi Listrik Membengkak, Kenaikan Tarif Diberlakukan secara Bertahap

Subsidi listrik tahun ini diperkirakan membengkak Rp 20,65 triliun akibat pemberian subsidi yang tidak tepat sasaran. Pembengkakan ini terkait dengan penundaan kebijakan pencabutan subsidi bagi pelanggan listrik rumah tangga golongan 900 VA. Pencabutan subsidi listrik dimulai Juli sehingga kenaikan tarif akan diberlakukan secara bertahap. (Kompas)

4. Target Produksi Minyak Diusulkan Diubah

Pemerintah mengusulkan perubahan target produksi minyak siap jual atau lifting dalam APBN Perubahan 2016, dari 830.000 barrel per hari menjadi 810.000 barrel per hari. Selain itu, harga jual minyak Indonesia atau Indonesia crude price juga direvisi dari 50 dollar AS per barel menjadi 40 dollar AS per barel. (Kompas)

5. Optimisme Konsumen Meningkat

Optimisme konsumen terhadap kondisi ekonomi nasional meningkat pada Mei 2016 yang tercermin dari indeks keyakinan konsumen Mei 2016 sebesar 112,1 dibandingkan dengan bulan sebelumnya 109,1 dan konsumen memperkirakan tekanan kenaikan harga melambat pada Agustus 2016. (Kompas)

Global

1. Harga Komoditas Tekan Pertumbuhan Global

Belum pulihnya harga komoditas dunia telah membebani persekonomian sejumlah negara produsen. Akibatnya pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang harus mengalami tekanan yang cukup besar. Bank Dunia menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia dari 2,9% menjadi 2,4% tahun ini. (Bisnis Indonesia)

2. Ekonomi China Belum Stabil

Ekspor China kembali mencatat pelemahan 4,1% pada Mei 2016 sehingga memperkuat indikasi bahwa sektor industri China masih belum bisa keluar dari kelesuan global. (Bisnis Indonesia)

3. Harga Minyak Stabil di Level US\$50

Harga minyak dunia stabil di atas level US\$50 per barel seiring dengan sentimen positif yakni prediksi menurunnya persediaan AS yang mengindikasikan berkurangnya surplus global. Harga minyak bergerak di level US\$40-50-an per barel dalam 60-90 hari untuk membuat pasar semakin percaya diri. (Bisnis Indonesia)

4. Peluang Stimulus Baru di Jepang Menipis

Laju ekonomi Jepang tumbuh sedikit lebih cepat dari yang diperkirakan sebelumnya setelah pemerintah pada Rabu (8/5) merilis revisi data ekspansi triwulan I/2016 yang menipiskan harapan bank sentral Jepang (BoJ) akan merilis stimulus baru pekan depan. (Investor Daily)

Industry

1. Rumah Bersubsidi Potensial

Rencana pelonggaran rasio pinjaman terhadap agunan diharapkan dapat mendorong permintaan rumah komersial. Meski demikian, dari sisi penjualan, rumah bersubsidi diperkirakan tetap paling potensial tahun ini. Permintaan masyarakat masih tinggi. (Kompas)

2. Insentif bagi Industri Berorientasi Ekspor

Kementerian Perindustrian mengusulkan pemberian insentif biaya energi bagi industri berorientasi ekspor. Peningkatan daya saing produk sebagai dampak efisiensi biaya produksi diharapkan akan mendongkrak kinerja ekspor. (Kompas)

3. Konsumsi Semen Melonjak 12,6%

Permintaan semen kembali tumbuh 12,6% menjadi 5,13 juta ton pada Mei dari bulan sebelumnya setelah sempat menyusut pada bulan sebelumnya terdorong oleh pembangunan infrastruktur di luar Jawa. (Bisnis Indonesia)

4. Permintaan Tepung Terigu Kembali Tumbuh

Permintaan atas tepung terigu diperkirakan kembali tumbuh pada 2016 setelah tahun lalu merosot akibat pelemahan daya beli pasar domestik dan global. (Bisnis Indonesia)

5. BI Kaji Relaksasi Kriteria UMKM Bank Asing

BI mengaji kemungkinan relaksasi kriteria usaha UMKM bagi pemenuhan kewajiban porsi kredit UMKM pada bank asing. Tiga bank (BRI, BNI dan Maybank Indonesia) membukukan pertumbuhan kredit dua digit di segmen UMKM pada Mei dengan sektor perdagangan masih dominan. (Investor Daily)

Market

1. Sentimen Positif, Rupiah Menguat

Pasar surat utang dan kurs rupiah terimbas sentimen positif dari dalam negeri dan luar negeri. Data yang kurang baik dari Amerika Serikat dan penurunan risiko di dalam negeri membuat harga surat utang naik dan kurs rupiah menguat. Sudah empat hari nilai tukar rupiah menguat 2% menjadi Rp13.241 per dollar AS. (Kompas)

2. Nasabah Individu Alihkan Dana Deposito

Nilai simpanan deposito nasabah rumah tangga atau individu mengalami penyusutan sekitar Rp16,33 triliun hingga akhir Maret 2016. Situasi ini mengafirmasi nasabah individu yang paling sensitive terhadap penurunan suku bunga simpanan berjangka mulai mengalihkan dananya. (Bisnis Indonesia)

3. Kupon Euro Bond Lebih Baik, Persepsi Risiko Naik

Pemerintah berhasil mencatat kelebihan permintaan emisi obligasi berdenominasi euro mencapai 8,36 miliar euro, sedangkan yang diserap pemerintah sekitar 3 miliar euro. Terjadi perbaikan kupon dari 2,875% menjadi 2,625% seiring rendahnya suku bunga acuan Euro. Namun premium spread meningkat karena persepsi risiko naik. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Korporasi Kakap Berebut Proyek Pembangkit 35.000 MW

Korporasi kakap seperti ABM Investama Tbk, Adaro Energy Tbk, Dian Swastatika Sentosa Tbk, United Tractors Tbk, Indika Energy Tbk dan Toba Bara Sejahtera Tbk kian agresif berebut proyek 74 pembangkit listrik dengan total kapasitas 25.904 MW yang tersebar di seluruh Indonesia. (Bisnis Indonesia)

2. BRPT Bidik Pendapatan US\$2 Miliar

Barito Pacific Tbk tahun ini menargetkan pendapatan bersih hingga US\$2,05 miliar dengan bottom line yang dibidik minimal US\$30 juta dimana pendapatan sekitar US\$2 miliar akan berasal dari bisnis utama yakni petrokimia melalui Chandra Asri Petrochemical Tbk. BRPT mengalokasikan capex US\$81 juta untuk membiayai ekspansi. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

3. PTPP Rilis MTN, BCAP Pilih Rights Issue

Kebutuhan dana yang cukup besar tahun ini membuat sejumlah korporasi memilih untuk melakukan aksi korporasi berupa penerbitan surat utang maupun emisi saham baru. PTPP menerbitkan MTN senilai Rp300 miliar dan MNC Kapital Indonesia Tbk akan menggelar aksi penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dengan target dana Rp1 triliun. (Bisnis Indonesia)

4. MTDL Bidik Pendapatan Rp11,1 Triliun

Metrodata Electronics Tbk membidik pendapatan Rp11,1 triliun hingga akhir 2016, naik 11,5% dari tahun lalu atau lebih tinggi dibanding pertumbuhan industri sebesar 4,2%. Namun, laba bersih 2016 diproyeksi tumbuh 10% menjadi Rp249,5 miliar. (Bisnis Indonesia)